

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu:

- 1) E-Modul Pengolahan Ubi Cilembu berbasis ESD mendapatkan penilaian interpretasi dengan kategori “Sangat Layak” berdasarkan ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan respon peserta didik.
- 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan E-modul Pengolahan Ubi Cilembu berbasis ESD menunjukkan adanya peningkatan *green skills* siswa pada aspek kognitif, namun dengan efektivitas yang termasuk ke dalam kategori “Rendah”. Komponen *green skills* yang memiliki peningkatan terbesar ditemukan pada pengetahuan mengenai pemanfaatan hasil samping pengolahan umbi-umbian dengan kategori “Sedang”. Komponen *green skills* yang memiliki peningkatan terendah ditemukan pada pengetahuan mengenai pengolahan ubi Cilembu dengan prinsip berkelanjutan dengan kategori “Rendah”. Adapun *green skills* yang dihasilkan pada aspek psikomotorik dan afektif menunjukkan hasil dengan kategori “Sangat Baik”.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan e-modul pengolahan ubi Cilembu berbasis ESD untuk meningkatkan *green skills* siswa SMK memiliki implikasi, yaitu:

- 1) E-modul yang dihasilkan dapat meningkatkan *green skills* siswa namun pada ranah kognitif peningkatan yang terjadi masih tergolong rendah. Hal tersebut karena siswa kurang maksimal dalam mempelajari materi pada e-modul. Selain itu, meskipun e-modul dapat diakses secara *offline* namun di dalam e-modul ini terdapat beberapa tautan yang memerlukan internet untuk mengaksesnya.
- 2) E-modul yang dihasilkan mampu meningkatkan *green skills* siswa pada aspek kognitif serta menunjukkan hasil yang sangat baik pada aspek psikomotorik dan afektif. E-modul ini hanya dapat digunakan sebagai sumber belajar pada elemen Produksi Pengolahan Hasil Nabati saja.
- 3) Media pembelajaran yang telah dikembangkan termasuk ke dalam salah satu bentuk ESD (*Education for Sustainable Development*) yang menerapkan

prinsip berkelanjutan pada materi pengolahan ubi Cilembu. Pengembangan e-modul ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengasah *green skills* siswa SMK. E-modul ini dapat diakses secara *offline* namun tetap membutuhkan internet untuk mengakses tautan yang ada di dalam e-modul.

- 4) E-modul yang dihasilkan mampu meningkatkan *green skills* siswa pada setiap aspek namun peningkatan pada aspek kognitif masih tergolong rendah. Hal tersebut karena proses pembelajaran yang tergesa-gesa dan dilakukan di akhir jam pelajaran. Adapun fitur kuis perlu dikembangkan lebih lanjut karena hanya dapat digunakan jika guru membuka/mengadakan laman tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu:

- 1) Bagi peserta didik, seharusnya dapat memanfaatkan e-modul dengan baik dalam proses pembelajaran yaitu dengan mempelajari seluruh materi pada e-modul secara maksimal. Selain itu, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran agar guru dapat memberikan solusi dengan cepat terkait kendala teknis dalam mengakses e-modul.
- 2) Bagi guru, hendaknya dapat mengaplikasikan e-modul dalam proses pembelajaran serta mengembangkan e-modul pada elemen pembelajaran lainnya guna meningkatkan *green skills* siswa.
- 3) Bagi sekolah, hendaknya mendukung penerapan konsep berkelanjutan ke dalam materi pembelajaran sebagai upaya untuk mengasah kemampuan *green skills* siswa dan menyediakan internet untuk memudahkan proses pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat merancang proses pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan minat dan kefokusannya siswa. Selain itu, peneliti diharapkan dapat membuat kuis yang bersifat fleksibel pada e-modul, sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja.